

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA PEGAWAI KANTOR DESA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN ADMINISTRASI BLT (BANTUAN LANGSUNG TUNAI) KEPADA MASYARAKAT DI DESA PUNDILEMO



**RATNA SARNI
1810421212**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA PEGAWAI KANTOR DESA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN ADMINISTRASI BLT (BANTUAN LANGSUNG TUNAI) KEPADA MASYARAKAT DI DESA PUNDILEMO



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi manajemen

**RATNA SARNI
1810421212**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA PEGAWAI KANTOR DESA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN ADMINISTRASI BLT (BANTUAN LANGSUNG TUNAI) KEPADA MASYARAKAT DI DESA PUNDILEMO

Disusun dan diajukan oleh

RATNA SARNI
1810421212

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal 21 Januari 2023 Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 21 Januari 2023
Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Muchlis Hasan, S.E., M.Si.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom.

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA PEGAWAI KANTOR DESA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN ADMINISTRASI BLT (BANTUAN LANGSUNG TUNAI) KEPADA MASYARAKAT DI DESA PUNDILEMO

disusun dan diajukan oleh

RATNA SARNI
1810421212

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada Tanggal 21 Januari 2023 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Muchlis Hasan, S.E., M.Si.	Ketua	1.....
2.	Dr. Jamaluddin Sawaji, S.E., MPM.	Sekretaris	2.....
3.	Iliham Safar, S.M., M.M.	Anggota	3.....
4.	Andi Farisnah Anwar, S.AP., M.Si.	Anggota	4.....

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : RATNA SARNI
NIM : 1810421212
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "ANALISIS KINERJA PEGAWAI KANTOR DESA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN ADMINISTRASI BLT (BANTUAN LANGSUNG TUNAI) KEPADA MASYARAKAT DI DESA PUNDILEMO" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 21 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan,


Ratna Sarni

PRAKATA

Assalamualalaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas keselarasan-Nya dengan minat dan lokasi, yang juga membimbing pelamar untuk berhasil menyelesaikan proposal pengambilan sampel ini seperti yang dimaksudkan semula. Nabi Muhammad SAW yang cantik, yang telah memimpin umatnya keluar dari masa kegelapan menuju dunia yang lurus penuh pembelajaran, disenangi dan dinyanyikan oleh penulis dalam catatan tulisan tangannya. Judul proposal penilaian adalah **“ANALISIS KINERJA PEGAWAI KANTOR DESA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN ADMINISTRASI BLT (BANTUAN LANGSUNG TUNAI) KEPADA MASYARAKAT DI DESA PUNDILEMO”**.

Ada beberapa individu yang membantu dan berpartisipasi dalam menyiapkan laporan selama periode peninjauan. dalam upaya untuk menyelesaikan laporan ini secara lengkap dan tuntas. Semua pihak yang telah membantu memimpin atau bergandengan tangan dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Khususnya kepada orang tua penulis Bapak Nasri dan Ibu Saharia selaku orang tua penulis yang telah memberikan berbagai bantuan tambahan baik finansial maupun spiritual. Dalam cahaya lembut semacam itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasihnya kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku rektor Universitas Fajar.
2. Ibu Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom. Selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar
3. Bapak Dr. Abdul Majid, S.S., M.E Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Fajar.
4. Bapak Muchlis Hasan, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah

banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis.

5. Seluruh Dosen Dan Staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar untuk segala jasanya selama proses perkuliahan.
6. Untuk teman-teman seperjuangan Sri, Nisa, Farisa, dan Indah yang selama ini telah membantu saya dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
7. Dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan proposal ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak implikasi dari penyusunan dan penyajian topik, dan baik substansi proposal maupun laporannya masih jauh dari kata baik. karena dengan kuesioner dan pemikiran dari semua set pemain. Peneliti berharap laporan ini dapat membawa perubahan. dan paling sering dapat bermakna bagi pembaca pada umumnya tetapi penulis pada khususnya.

Makassar, 21 Januari 2023

Ratna Sarni

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA PEGAWAI KANTOR DESA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN ADMINISTRASI BLT (BANTUAN LANGSUNG TUNAI) KEPADA MASYARAKAT DI DESA PUNDILEMO

**Ratna Sarni
Muchlis Hasan**

Tujuan utama investigasi ini adalah untuk mengukur kepraktisan aparatur desa dalam pemberian pelayanan administrasi BLT (Bantuan Langsung Tunai) Desa Pundi Lemo kepada generasi muda. Metodologi penelitian kualitatif telah diterapkan, dan fakta dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data terbesar lima karyawan dan lima anggota masyarakat digunakan oleh analisis data kualitatif yang mengatur pernyataan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karena kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan administrasi BLT di Desa Pundi Lemo Kecamatan Cendana atau lebih tepatnya Kabupaten Enrekang sudah baik, maka ketepatan waktu tetap dipertahankan.

Kata Kunci : Kinerja, Pegawai, Pelayanan Administrasi BLT

ABSTRACT

PERFORMANCE ANALYSIS OF VILLAGE OFFICE EMPLOYEES IN PROVIDING BLT (DIRECT CASH) ADMINISTRATIVE SERVICES TO THE COMMUNITY IN PUNDILEMO VILLAGE

**Ratna Sarni
Muchlis Hasan**

The research objective was to dictate the capacity with which the village supervisors in Pundi Lemo finished BLT administrative services (direct cash aid) for the Malaysians. A qualitative research approach had been used, and knowledge was collected through observation, interviews, and documentation. Six different employees and five community volunteers actually given primary data for the qualitative data analysis that was used to process the data from the research findings. The findings demonstrate that although staff performance in providing BLT administrative services in Pundi Lemo Village, Cendana District, and Enrekang Regency seems to be good, punctuality is still an additional problem. It is consequently better suited to pay attention to this matter when recruiting new employees.

Keywords: Performance, Employees, BLT Administration Services

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Konsep dan Teori.....	7
2.2 Tinjauan Empirik.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Rancangan Penelitian.....	18
3.2 Kehadiran Peneliti	18
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.4 Populasi	19
3.5 Informan.....	19
3.6 Jenis dan Sumber Data.....	20
3.7 Teknik Pengumpulan Data	21
3.8 Teknik Analisis Data	21
3.9 Pengecekan Validitas Data.....	23
3.10 Tahap-Tahap Penelitian	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum.....	26
4.2 Hasil Penelitian.....	28
BAB V PENUTUP.....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran	36

DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

2.2 Tinjauan Empirik.....	13
2.3 Tabel Nama Penerima BLT (Bantuan Langsung Tunai).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi	27
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Penulis
2. Hasil Wawancara
3. Dokumentasi
4. Surat Izin Penelitian
5. Tabel Penerima BLT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam arti dasar, setiap manusia mendesak pelayanan, dan dalam arti negatif, pelayanan dan kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan. Masyarakat mahir berpikir bahwa pemerintah memberikan pelayanan publik yang singkat, bahkan jika perspektif ini sering dan tidak terpenuhi secara teoritis, pelayanan publik hanya lesu, bernuansa, dan melelahkan. Masyarakat kini masih melihat dirinya hanya sebagai pihak yang “melayani”, bukan sebagai pihak yang dilayani, yang mengacu pada kemampuan itu sendiri (Rusli 2004).

Hal ini berdampak korosif terhadap peningkatan kualitas pelayanan karena ketika upaya peningkatan pelayanan seringkali diabaikan sama sekali, inovasi pelayanan kurang memadai, dan pemerintah daerah tidak produktif melakukannya. Pendirian pemerintah layanan publik adalah batu kunci untuk mencapai hal ini, dan ini menjadi dimensi penting untuk melacak kemandirian pemerintah di tingkat lokal dan federal.

Undang-Undang Nomor 96 Tahun 2012 yang memperhatikan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Pemerintahan merupakan pelayanan publik sebagai kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan antara setiap warga negara dan penduduk atas barang dan jasa serta pelayanan administrasi yang disediakan oleh pelayanan publik. penyedia. Pemerintah harus memberikan setiap pengalaman yang mungkin kepada penduduk setempat sehingga mereka dapat memenuhi harapan individu meskipun tetap berpegang pada aturan.

berdasarkan kemungkinan antara lain Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Pasal 4 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik :

- a. Pemberian pelayanan harus menegaskan kepentingan umum, bukan kepentingan orang lain.
- b. Indikasi hak dan kewajiban dalam proses pemberian pelayanan diakui secara luas sebagai kepastian hukum.
- c. Hak yang sama, perlakuan yang sama di bawah hukum dalam pelayanan tanpa memandang ras, warna kulit, agama, kelas, jenis kelamin, atau prestise pekerjaan
- d. Untuk menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, baik pemberi jasa maupun penerima jasa harus memenuhi kewajibannya sebanding dengan haknya.
- e. Profesionalisme, penyampaian layanan harus memiliki pengetahuan dan keterampilan sehubungan dengan jenis kondisi dan tanggung jawab keuangan tertentu
- f. Dengan mempertimbangkan kebutuhan, harapan, dan sasaran komunitas, praktisi dapat memaksimalkan keterlibatan dalam pemberian layanan kesehatan.
- g. Setiap warga negara berhak mendapatkan perlakuan yang adil dan tidak diskriminatif
- h. pengawasan, kurang lebih setiap Layanan Fakta mengenai halaman aplikasi sepenuhnya dapat diakses dan dihasilkan oleh penerima
- i. Tanggung jawab mengejar kriteria masuknya peraturan perundang-undangan dalam proses pemberian pelayanan.
- j. Dalam upaya untuk mendorong keadilan dalam pelayanan, kelompok rentan harus menggunakan fasilitas kepemilikan, perlakuan khusus, dan kenyamanan

- k. Ketepatan waktu: Setiap karakteristik layanan dibersihkan pada tanggal jatuh tempo dan selaras dengan standar layanan.
- l. Setiap kemiripan layanan harus ditransmisikan tepat waktu dan selaras dengan standar layanan orang terlepas dari kecepatan, kenyamanan, atau keterjangkauannya.

Suatu konstruksi sistem administrasi pemerintahan merupakan titik tolak pemerintahan desa, yang mendukung kemampuan desa untuk mengatur para penggunanya. Pemerintah Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dalam sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (NKRI).

Kemampuan pegawai di Kantor Desa Pundi Lemo dalam melaksanakan tugas tentu dalam menyiapkan bahan dan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan masyarakat dijelaskan dengan pengamatan yang dilakukan pada awal pengamatan. Hasil tersebut dapat dikatakan baik dalam arti telah dilaksanakan tetapi belum sepenuhnya optimal. Jika tugas administrasi yang tidak jelas dilakukan dan banyak hal tidak dilakukan dengan mematuhi peraturan, administrasi umum, layanan administrasi kependudukan, dan lainnya yang mempromosikan tata pemerintahan yang baik semuanya akan terlihat.

Masih cukup banyak masalah dengan perangkat lunak pemerintah untuk pengisian bantuan sosial, seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT), yang menghambatnya untuk benar-benar digunakan seperti yang diharapkan. Tantangan nyata pertama adalah data pengguna Bantuan Langsung Tunai

(BLT) tidak valid, data gagal selalu menjadi masalah klasik dalam setiap penyaluran bansos seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT). Keragaman data disebut-sebut dipicu oleh banyak faktor yang berbeda, antara lain tidak semua penduduk yang tercakup dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kemensos memiliki Surat Keterangan Kependudukan (NIK) yang ditangani Kemendagri.

Kedua, ada pertanyaan data aktif. Duplikasi data pembeli Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa (BLT-DD) dengan sumber bantuan sosial lainnya masih cukup dikatakan. Badan Pengawasan Perencanaan Pembangunan dan Keuangan (BPKP) menyelidiki pembersihan data penerima bantuan langsung tunai - investasi desa BLTDD dengan penerima manfaat lain, dan sebagai konsekuensi alami, penerima dokumen menjadi ditemui. Misalnya, temuan tim di darat mengatakan ada keluarga penerima bantuan Kader Pembangunan Manusia (KPM) yang tetap terdata meski individu yang ditelaah sudah berakhir, sehingga menimbulkan frustrasi budaya dan kemarahan di daerah serta kesewenang-wenangan yang diarahkan pada masyarakat. operator desa (Kominfo BPKP).

Ketiga, situasi pandemi Covid-19 bahkan biasanya tidak dilatarbelakangi oleh sumber daya penyaluran BLT, yang cenderung menimbulkan darurat kesehatan masyarakat yang tidak dapat dihindari. Masalah ini dapat diatasi dengan kepemimpinan yang cepat dan efektif serta kredibel, yang selanjutnya berupa laporan data.

Keempat, saat ini belum ada tinjauan distribusi BLT. Sejumlah permasalahan belanja BLT diidentifikasi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), serta identitas penduduk bansos yang tidak valid dan tumpang tindih dengan bansos yang ingin datang dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Daerah. Anggaran Pendapatan

dan Belanja Negara (APBN), dan desa (news.ddtc.co.id, 5 Mei 2021). Di awal penyaluran BLT, kejadian ketidakmerataan penyaluran BLT, baik dari segi waktu, target penerima, wilayah penyaluran, maupun prosedur dan persyaratan penerimaan yang bertentangan, menjadi perhatian masyarakat (ombudsmen.go.id). , 26 Juni 2020).

Penulis tampaknya menggunakan judul penelitian dalam waktu seminggu setelah menyebutkan uraian di atas **“ANALISIS KINERJA PEGAWAI KANTOR DESA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN ADMINISTRASI BLT (BANTUAN LANGSUNG TUNAI) KEPADA MASYARAKAT DI DESA PUNDI LEMO”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Kinerja Pelayanan Kantor Desa Dalam Upaya Menyelenggarakan Pelayanan Administrasi Dasar Kepada Masyarakat Di Desa Pundi Lemo Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang? adalah rumusan masalah yang diangkat.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Di Desa Pundi Lemo Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang ruang lingkup penelitian ini adalah Mendikte Kinerja Pelayanan Aparatur Desa Kota Dalam Menyajikan Pelayanan Administrasi Dasar Kepada Masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Padahal publikasi bisa menambah ilmu yang mereka peroleh sambil terselip di sandaran kepala kuliah.

- b. Dari perspektif sosiologis tersebut, penulis berasumsi bahwa penelitian ini dapat membantu menyempurnakan teori-teori yang terkait dengan kinerja pegawai dalam pelayanan publik, khususnya dalam pelayanan Administrasi Kompleks.
- c. Dalam pelaksanaannya diharapkan temuan penelitian ini dapat menjadi bahan atau konsep bagi perangkat desa, terutama di pemerintahan dan kepada perempuan pada umumnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan ilmu pengetahuan..

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Konsep dan Teori

2.1.1 Pengertian Manajemen

Secara umum, manajemen mewakili proses di mana satu anggota mengatur semua tindakan yang diambil oleh individu tertentu maupun bisnis. Manajemen diperlukan untuk menggunakan alat yang mereka miliki untuk bekerja secara multilateral menuju tujuan individu dan organisasi ini. Dari konteks ini, ilmu manajemen dapat dilihat sebagai kemampuan untuk mengatur acara sedemikian rupa sehingga persyaratan kinerja dapat tercapai. Faktanya, ini telah terjadi ribuan kali. Setiap orang juga harus bekerja secara berbeda dalam jenis ilmu manajerial tidak langsung yang berbeda setiap hari. Selain itu, etimologi manajemen juga dapat digunakan untuk mengartikan frasa. Berdasarkan bahasa Prancis kuno, manajemen adalah seni mengatur dan melaksanakan tugas. Dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, manajemen juga dapat dilihat sebagai upaya untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengelola benar-benar hanya sumber daya. Hal ini jelas dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa dengan menggunakan ilmu manajemen, sebuah penelitian dapat dikelola untuk diselesaikan dengan rutin dan tanpa mengeluarkan biaya apapun. Karena terorganisir dengan baik, tujuan tercapai.

Karyoto (2016) Istilah "manajemen" berasal dari arti "mengelola". Manusia sangat mengisyaratkan manusia, bahwa meskipun mengelola berarti mengatur atau mengatur. Manajemen juga dapat didengar sebagai mengelola atau mengatur orang ketika dua kata digabungkan.

Warga negara adalah sumber daya yang dapat digunakan organisasi untuk memenuhi tujuannya selain sumber daya keuangan, bahan bangunan, otomasi, regulasi, dan pasar.

Manajemen menurut Terry dalam Nawawi (2011:11) adalah sistem penggunaan tangan orang lain untuk melaksanakan tujuan perusahaan atau organisasi.

2.1.2 Pengertian Sumber Daya Manusia

Satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keterampilan, pengetahuan, dan kreativitas adalah orang normal. Misalnya “, setiap orang memiliki kewajiban untuk melindungi planet ini, yang terkait erat dengan sikapnya terhadap penciptaan kekayaan dan kebutuhan mereka untuk meningkatkan kesempurnaan mereka secara menguntungkan serta kesejahteraan masyarakat. Tujuan sumber daya manusia seringkali untuk mempercepat pertumbuhan dengan cara yang memungkinkan perusahaan menjadi lebih kompetitif dan berhasil mencapai tujuan organisasinya.

Manajemen sumber daya manusia, menurut Hasibuan (2016:10), adalah pemilihan, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk menyelesaikan tujuan baik individu maupun organisasi.

“Dalam perspektif daya tarik, organisasi/perusahaan harus memiliki sumber daya yang tangguh,” Sutrisno (2011: 3). Sumber daya yang diperlukan untuk sebuah perusahaan untuk berkembang harus dicirikan sebagai terkoordinasi yang bekerja sama dalam keselarasan bukan hanya bagian-bagian penyusunnya. Sumber daya manusia sangat penting dalam dilema ini.”

Selain fitur desain lainnya seperti aset dan modal, Sunyoto (2012: 1) menyatakan bahwa “sumber daya manusia merupakan faktor yang luar biasa dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dalam rangka meningkatkan penerapan dan efisiensi organisasi, sumber daya manusia harus dikelola dengan tepat.

2.1.3 Konsep Pelayanan

1. Definisi Pelayanan

Pelayanan adalah infrastruktur untuk menemukan pengaturan yang tepat atau sumber daya yang optimal untuk mencapai tujuan organisasi sehingga memenuhi ambisi masyarakat untuk berprestasi dan untuk menjunjung tinggi kredibilitas pegawai negeri. “Untuk memenuhi keinginan, manusia berusaha baik melalui usahanya sendiri, maupun secara langsung melalui aktivitas orang lain,” tulis Moenir dalam Abdul Kadir (2015: 108). Pelayanan adalah cara untuk sepenuhnya terlibat dalam urusan orang lain dengan memberikan akal, pikiran, panca indera, dan anggota tubuh seseorang, terlepas dari ada atau tidaknya komponen yang diperlukan untuk melakukannya.

Pelayanan publik adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang atau badan usaha yang dimotivasi oleh pengaruh penting dengan menggunakan kerangka, prosedur, dan keterampilan dalam tujuan untuk memajukan hak dan kepentingan orang-orang di sekitarnya. Pelayanan masyarakat atau pelayanan yang dapat dirancang sebagai pelayanan, baik berupa barang maupun jasa, secara teori menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh partai politik di tingkat pusat, daerah, dan desa. Pada dasarnya, pelayanan adalah

aktivitas tak berwujud yang ditawarkan kepada populasi yang dilayani oleh organisasi atau individu.

a. Pelayanan administrasi kemasyarakatan

Pelayanan, yaitu kebutuhan mendorong (mempertahankan) apa yang dibutuhkan seseorang, secara langsung diturunkan dari memiliki secara memadai. Sementara kata "pelayanan" sering kali meyakini "subjek" atau "melanjutkan pelayanan", pelayanan adalah perilaku kebutuhan forum secara positif melalui pelanggaran terhadap orang lain. Sebagai penyelenggara pemerintahan Desa, aparatur kantor Desa harus menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan pelayanan yang diberikannya. Karena mendapatkan aparat pemerintah desa untuk pelayanan yang memuaskan pada umumnya merupakan hak yang dimiliki setiap anggota masyarakat. Untuk menjamin keseimbangan antara hak-hak yang diidentifikasi oleh masyarakat dan komitmen keuangan yang harus diberikan sebagai warga negara, diharapkan masyarakat juga dapat berpartisipasi aktif dalam mendukung penugasan pejabat pemerintah dengan dukungan dan bimbingan layanan yang diterima. Layanan harus diatur untuk semua ekspatriat, tanpa memandang status, situasi, atau latar belakang sosial mereka. Sebagai perbandingan, masyarakat memiliki kemampuan yang sama untuk memperoleh hal tersebut hanya dikirimkan melalui pengawasan pelayanan pemerintah.

2. Administrasi Desa

Dalam bukunya yang berjudul Filsafat Administrasi, Siagian (1973: 4) mengemukakan bahwa :”administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan daripada keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya ditentukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.

Siagian (1973: 4) mengemukakan proposisi berikut dalam bukunya Filsafat Administrasi: “Administrasi adalah proses besar-besaran pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dan pelaksanaannya telah ditentukan oleh berbagai individu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.”

Penyelenggaraan pemerintahan desa harus efektif dan ekonomis, dan ini mencakup kinerja yang solid baik dari perangkat regulasi. Teknik mengungkap secara ringkas semua ciri-ciri pemerintahan desa, yang tidak hanya dikenal sebagai pemerintahan desa, disebut dengan administrasi yang benar. Meningkatkan produktivitas dan peningkatan, administrasi desa mencakup prosedur lengkap untuk mengumpulkan informasi tentang cara mengelola desa. Kegiatan pemerintahan desa sangat bergantung pada pemerintahan desa. Ketika ditopang oleh sistem administrasi yang komprehensif, indah, dan formal, departemen akan jauh lebih mudah.

3. Definisi Kinerja

Para ahli, secara eksklusif Bambang Kusriyanto dalam Mangkunegara (2007), ditampilkan sebagai bakat besar dan banyaknya perintah yang dilakukan oleh seorang pegawai meskipun telah menyelesaikan wewenang penugasan yang diberikan kepadanya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia wilayah bahwa kinerja dapat diartikan dalam aspek apa yang dapat diselesaikan, prestasi yang telah ditampilkan, dan kompetensi kita dalam bekerja. Organisasi publik, dalam interpretasi Stewart, "multi-purpose organization" Stewart dan Clarke, 1988: 3 (dalam Abdul Kadir 2015: 57). Terselenggaranya latihan dan tuntutan aparatur negara dalam melayani masyarakat memungkinkan adanya pencermatan dan instrumen kinerja pemerintahan dalam praktek sebagai organisasi publik.

Pandangan pribadi dan pemeriksaan institusi pemerintah akan menggambarkan sejauh mana pemerintah telah melaksanakan kesepakatannya. Jadi, tingkat layanan pelanggan juga memberikan gambaran tentang seberapa konstruktif pegawai federal.

Kinerja adalah "melaksanakan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang diharapkan", menurut Widodo (2005:78). Kinerja, hanya dari sisi lain, adalah definisi yang mencerminkan "sesuatu yang dilakukan" (hasil yang telah dilakukan). Sesuai definisi, kinerja biasanya dicirikan sebagai integritas individu atau organisasi untuk melaksanakan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan satu sama lain.

a. Indikator Kinerja

Indikator kinerja harus dapat diukur sebagai gantinya digunakan sebagai landasan untuk menilai atau mengenali tingkat kinerja melalui perencanaan, pelaksanaan, dan setelah prosedur selesai dan akan beroperasi. Indikator kinerja digunakan untuk memastikan bahwa kinerja perusahaan atau unit kerja yang tidak pernah berhenti dengan jelas menggambarkan bakat alami dalam dimensi dan dengan menghargai tujuan dan sasaran yang diketahui (Sedarmayati, 2010:198). Dengan demikian, menggabungkan indikator kinerja sebagai tolok ukur akan mendapatkan apa yang diinginkan manajemen sumber daya manusia.

b. Pengukuran Kinerja

Menurut Keban (2004) dalam Pasolog (2010), sangat penting bagi organisasi untuk menilai layanan pelanggan. Indikator kinerja karyawan, seperti yang digambarkan oleh Mitchel dan selanjutnya digunakan oleh Sedarmayanti (2001), berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja karyawan :

- a) Kualitas Kerja (Quality of work)
- b) Ketetapan (Prompness)
- c) Inisiatif (Initiative)
- d) Kemampuan (Capability)
- e) Komunikasi (Communication)

2.1.4 Aparatur Sipil Negara (ASN)

2.1.5 Pemerintah Indonesia berwenang dan berwenang memecat orang-orang yang bertugas di Aparatur Sipil Negara. Menurut Undang-Undang Kepegawaian Nomor 5 Tahun 2014, ada dua pengertian kepegawaian yang berlaku bagi ASN, yaitu sebagai berikut:

2.1.6 1. Pegawai Negeri Sipil adalah tumpuan aparatur, abdi negara, dan abdi masyarakat yang menurut Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dan pembangunan atas nama warga negara dan pemerintah.

2. Mereka yang memenuhi syarat-syarat yang disebutkan dalam peraturan perundang-undangan yang bersangkutan, diangkat oleh seorang pejabat yang berdedikasi, dan diberi peran kepemimpinan dalam suatu utas negara atau juga diberikan tugas pengasuhan negara lain yang ditentukan berdasarkan.

2.2 Tinjauan Empirik

Kajian empiris atau literature review merupakan salah satu aliran yang penulis inginkan ketika melakukan penelitian. Penulis menggunakan metode penelitian sebagai pembanding dan tolak ukur serta merasa mudah mengambil penelitian ini sehingga penulis dapat mengembangkan teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan ditangani. Seperti yang dilaporkan oleh penulis, hasil dari pekerjaan ini telah disarankan sehubungan dengan penelitian ini:

Tabel 2.2 Tinjauan Empirik

Penulis dan Tahun	Judul	Metode	Hasil
Delvi Otista Maria (2017)	Kajian Retensi Pegawai Staf Pemerintahan Desa Dalam Menghasilkan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat (Studi Kasus Pada Kantor Desa Siabu Kecamatan Solo Kabupaten Kampar)	Kualitatif Deskriptif	Peningkatkan efektifitas mengandalkan pelayanan kantor desa di Desa Siabu, Kecamatan Solo, Kabupaten Kampar untuk membantu memberikan pelayanan administrasi kepada petani.
Nur Islamiyah, Fakhsiannor, sugiannor (2021)	Membantu menganalisis dukungan administrasi yang diberikan oleh petugas desa kepada masyarakat di desa Makmur Mulia, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu	Jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif	Sesuai temuan penelitiannya, tanggapan respondennya, dan hasil wawancaranya, aparatur yang digunakan di sini melayani masyarakat desa yang kaya dan menengah ke bawah berusaha menyelesaikan pekerjaannya sesuai jadwal namun tidak mudah. hari
Betty Asmaya (2021)	Pembinaan aparatur desa di Kabupaten Kampar	Jenis penelitian deskriptif kualitatif	Sulit untuk menghitung bahwa tenaga kerja di Kantor Desa Ranah di Kabupaten Kampar berfungsi dengan baik. Dua deskriptor yang belum benar-benar bahagia menunjukkan hal ini. Perilaku Kerja dan Persyaratan Kerja Pegawai (SKP) adalah dua indikator tersebut. Kuantitas, kualitas, waktu, dan biaya

			umumnya dianggap sebagai sub-indikator untuk meningkatkan target kinerja organisasi (SKP). Kinerja pegawai terkendala masalah meliputi sarana dan prasarana, pendidikan pegawai, dan kedisiplinan pegawai di Kantor Desa Ranah Kabupaten Kampar sebelum mereka melaksanakan tanggung jawabnya.
Solatiyah (2020)	Analisis dan Evaluasi Tim Desk Desa Tahun 2020 Dalam Melayani Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat Fisika Desa Seling Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin	Jenis penelitian kualitatif	Menyusul kajian terakhir, perwakilan di kantor desa Seling di Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin masih tampil asal-asalan.
Muhammad Khaerurrahman Hidayat (2022)	Interogasi kinerja perangkat desa dalam memberikan pelayanan administrasi BLT (Bantuan Langsung Tunai) kepada masyarakat yang terjaga keamanannya (Studi di Desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah)	Jenis penelitian deskriptif kualitatif	Di Desa Aik Bual, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan administrasi BLT menunjukkan hasil yang menggembirakan. Faktor internal di Desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah yang membuat masyarakat enggan memberikan pelayanan administrasi BLT biasanya adalah infrastruktur yang belum direplikasi dan dimutakhirkan, masih ada pegawai yang belum bisa mengoperasikan

			komputer, masyarakat belum bisa melengkapi data-data yang diperlukan, dan orang-orang atau menjadi tidak sabar ketika pelayanan penyaluran BLT memakan waktu cukup lama
Darmansyah Putra (2013)	Pertimbangan investasi anggota serikat untuk pengabdian masyarakat di kantor Desa Pasir Penyau di wilayah Indragiri Hulu	Jenis penelitian kuantitatif	Menurut penelitian yang dilakukan terhadap rata-rata pegawai, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai dengan indikator pengetahuan, pengalaman, dan kepribadian dapat dikatakan baik, dengan jumlah 272 jawaban, atau 64% dari total jawaban. , mengungkapkan bahwa kinerja mereka dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dapat dikatakan baik..

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode investigasi kualitatif digunakan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Upaya Mewujudkan Pelayanan Administrasi Dasar Desa Pundi Lemo”. Desain deskriptif adalah teknik penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif dari orang atau aktivitas aktual dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Suatu proses penelitian yang dikenal dengan penelitian deskriptif menggambarkan semua materi atau latar yang ada di sekitar suatu tema atau objek penelitian, Sekali lagi setelah itu, bandingkan dengan kenyataan sebagaimana adanya, nilailah, dan coba ajukan jawaban yang mempertimbangkan beberapa informasi terakhir. Data yang ada yang mengacu pada perkembangan medis sangat penting untuk dimiliki untuk memecahkan berbagai macam masalah. Penelitian deskriptif sering didefinisikan sebagai jenis penelitian yang berusaha mempersiapkan secara efektif dan memberikan deskripsi yang sistematis dan benar tentang suatu kejadian atau peristiwa.

3.2 Kehadiran Peneliti

Karena sementara peneliti adalah mekanisme utama untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, kehadiran mereka sangat diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangat menantang. Mengingat ia juga seorang perencana, pelaksana, penyelamat data, ilmuwan, juru bahasa, dan terakhir reporter atas hasil penelitian penelitiannya. Karena menjadi segalanya dalam proses kajian yang utuh, maka konsep instrumen atau alat penelitian yang digunakan disini dapat diterima (Moleong, 2016).

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diperlukan, seperti yang dikatakan sebelumnya. Peneliti memasuki lokasi penelitian sebagai acuan utama untuk berkomunikasi langsung dengan informan guna mengumpulkan informasi dan mampu memahami realitas yang ada disana. Sementara beberapa aspek kualitatif dari pengumpulan informasi dilakukan oleh para peneliti, kehadiran mereka sangat penting untuk menjamin bahwa para peneliti itu sendiri terus-menerus tenggelam dalam proses penelitian.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kantor Desa Pundi Lemo yang terletak di Jalan Poros Sidrap Enrekang Tator No.Km 13, Desa Pundilemo, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan, menjadi tempat penelitian dan pengumpulan data. di mana keputusan tempat diputuskan dengan hati-hati dengan mempertimbangkan variabel tertentu. Sedangkan penelitian dilakukan sepanjang September 2022 dan Oktober 2022.

3.4 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan unit atau orang yang atributnya akan diteliti. Menurut Hadari Nawawi (1983), populasi adalah keseluruhan subjek penyelidikan dan melibatkan manusia, hewan, benda mati, organisme hidup, tumbuhan, peristiwa, gejala, dan pengujian diagnostik sebagai sumber data dengan ciri-ciri tertentu.

3.5 Informan

Informan merupakan orang-orang yang termasuk dalam lingkup penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih pihak-pihak yang dijadikan informan yaitu Perangkat Desa Pundilemo dan Masyarakat Desa Pundilemo yang keduanya mendapatkan BLT (Bantuan Langsung Tunai) dan yang keduanya mampu untuk mendapatkan BLT (Bantuan Langsung Tunai), berjumlah 5 orang masyarakat dan 7 orang perangkat desa.

3.6 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data diharapkan membawa penelitian, baik untuk peneliti maupun untuk menemukan poin-poin kuat. Bentuk bukti yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data kualitatif yang terwakili secara ekonomi dan data dokumenter, atau data berupa temuan penelitian. Pengetahuan semacam ini, yang didefinisikan sebagai data subjek, diperoleh melalui berbagai perspektif, komentar, dan pengalaman yang peneliti dapatkan langsung dari subjek. Wawancara dengan informan, dokumentasi, dan pengamatan yang direkam selama percobaan adalah bagian dari teknik yang digunakan untuk mendapatkan data kualitatif untuk penelitian ini.

b. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah data primer dan data sekunder, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara responden. Kepala Desa Pundi Lemo, Sekretaris Desa, Staf Kantor Desa, Kepala Dusun, dan masyarakat sekitar dihubungi untuk data primer. Menggunakan metode observasi partisipan dan konferensi pers untuk mengumpulkan informasi.

2. Data Sekunder

Data bekas adalah data yang telah diperoleh dengan akses lengkap ke sumber aslinya tetapi berasal dari unit analisis dengan menggunakan alat pengumpulan data yang menggunakan literatur dan dokumentasi. Selain data profil desa, peneliti juga mendapatkan data sekunder berupa dokumen pencairan BLT pegawai, pedoman penerima, dan jumlah penerima BLT di Desa Pundi Lemo.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data harus digunakan untuk mengumpulkan info atau data yang diperlukan untuk penyelidikan ini. Metode pengumpulan data yang diterapkan pada kejadian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah argumentasi langsung yang dengan publik atau tanya jawab dengan tujuan bersama. Proses selanjutnya adalah metode wawancara, dan masyarakat secara langsung perlu menjawab pertanyaan penelitian setelah mereka siap. Pendekatan investigatif lainnya, antara lain melakukan wawancara langsung dengan responden dan informan dengan cara menggali populasi umum dan Studi Lapangan yang ditetapkan secara jelas, Studi lapangan adalah pengumpulan data atau informasi lapangan dari setting penelitian dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Teknik Observasi

Jika melakukan kegiatan observasi perilaku di lapangan, peneliti melihat objek penyelidikan Anda. Pengamatan peneliti ditingkatkan dengan tetap mengikuti fenomena lapangan. Untuk mengumpulkan informasi, metodologi bisa langsung komunikatif (partisipatif) atau non-partisipatif. Partisipasi Kinerja aparatur Desa Pundi Lemo dalam mensosialisasikan BLT kepada masyarakat Desa Pundi Lemo sangat diperhatikan oleh peneliti dalam penelitian ini.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2017), adalah proses menemukan data, menyusun data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori,

mendeskripsikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesiskan, menyusun ke dalam pola-pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, disingkat juga dengan pencatatan data dan berbagai bentuk data di lapangan, adalah cara menelusuri, memotret, dan mengumpulkan semua data yang akurat sesuai dengan hasil observasi lapangan dan wawancara.
2. Reduksi data, yang berarti memilih informasi yang paling vital, memfokuskan sepenuhnya padanya, mencari tema dan pola, dan menghapus informasi yang tidak relevan. Sebagai hasilnya, data yang ringkas akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan mendorong berbagi informasi bagi para peneliti..
3. Ukuran sampel berbasis kata atau naratif sebenarnya adalah jenis yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengirimkan informasi. Pada titik ini, peneliti dengan hati-hati menampilkan data yang dipadatkan dalam laporan.
4. Menilai, mengevaluasi, dan membuat kesimpulan. Laporan pendahuluan masih bersifat sementara dan dapat diubah jika data yang cukup tidak dikumpulkan untuk mendukung kesimpulan pada tahap akhir perolehan data. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin mampu mengatasi rumusan dasar masalah, tetapi mereka bisa gagal melakukannya karena tantangan dan rumusan masalah masih dalam tahap pengembangan dan akan berkembang setelah penyelidikan.

3.9 Pengecekan Validitas Data

Selama melakukan penelitian kualitatif, informasi akan dianggap dapat diandalkan jika tidak berbeda terlebih dahulu dengan penjelasan penelitian tentang apa yang sebenarnya terjadi tentang topik yang diteliti. Strategi triangulasi, yang dapat dipandang sebagai menggabungkan informasi yang diambil dari begitu banyak sumber dengan berbagai cara dalam berbagai interval, digunakan untuk menentukan reliabilitas data dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017). Konfirmasi ketepatan informasi yang digunakan dalam penyelidikan ini :

1. Trigulasi sumber mengevaluasi integritas informasi dengan memeriksa data dari berbagai sumber. Peneliti juga dapat memasukkan catatan kecil, tulisan pribadi, arsip, gambar, rekaman suara, catatan tertulis, dan catatan kecil bersamaan dengan melakukan wawancara dan pengumpulan data. Informasi atau bahkan data yang berbeda akan dihasilkan yang menggunakan banyak pendekatan ini. Informasi yang luas dan beragam akan menghasilkan berbagai pandangan dan mampu memperluas pengetahuan dapat memberikan kebenaran-kebenaran tertentu.
2. Trigulasi teknologi komunikasi menggunakan strategi yang berbeda untuk menilai sumber yang sama dalam upaya menentukan validitas data. Penelitian menggunakan kelompok percakapan dan fokus dalam penelitian ini..

3.10 Tahap-Tahap Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan panduan yang terjadi atau mungkin mengarah pada temuan baru yang relevan dengan masalah saat ini. Seorang analis harus melalui sejumlah langkah selama studi untuk mempersiapkan hasil studi. Dalam studi ini, peneliti menerapkan

strategi kuantitatif untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang dilakukannya mirip dengan penelitian kualitatif. Tahapan selanjutnya dari investigasi ini adalah :

- a) Mulailah memutuskan dilema atau situasi yang ingin Anda analisis. Analisis kinerja tim kantor desa dalam memberikan pelayanan administrasi BLT ke Desa Pundi Lemo merupakan permasalahan yang mungkin peneliti angkat dalam penelitian ini.
- b) Peneliti sekarang harus memilih informan, pendekatan analitis, dan jenis data yang berbeda untuk dikumpulkan. Untuk melanjutkan ke tahap berikutnya, peneliti harus mempersiapkan semua ini sebelumnya.
- c) Mengajukan pertanyaan dan mengajukan pertanyaan. Ini adalah langkah utama penelitian lapangan yang dapat dilakukan peneliti. Untuk tujuan penelitian ini, penelitian menggunakan wawancara observasional dan pertanyaan sebagai strategi pengumpulan data.
- d) Tuliskan fakta-fakta dari observasi wawancara. Selama menyusun observasi dan wawancara, peneliti harus mengumpulkan sekumpulan elemen penting yang terjadi terlebih dahulu dari observasi dan wawancara.
- e) Setelah melalui data yang diperoleh seperti pada saat observasi dan wawancara, peneliti harus menjamin bahwa data tersebut dikelola lebih lanjut.
- f) Lihat informasi yang dikumpulkan, nilailah, dan kemudian putuskan untuk mengatasi kesulitan utama atau kebutuhan yang benar-benar disebutkan oleh para peneliti. Para peneliti sekarang memampatkan data untuk mengumpulkan informasi yang dapat diterima dan realistis untuk dideskripsikan.

- g) Pada saat ini, data yang dipilih selanjutnya dimanipulasi karena direpresentasikan sebagai hipotesis yang sepadan dengan tantangan yang dibuat oleh peneliti.
- h) Pelaporan kesimpulan pemeriksaan dengan menggunakan data dan informasi penting dilakukan setelah proses penyajian data. Peneliti pada titik ini disebutkan dalam laporan penelitian secara keseluruhan, yang akhirnya disajikan sebagai penelitian sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Singkat Desa Pundilemo

Kepala desa pertama, Abd Malik Baco, berada di Desa Pundi Lemo, salah satu desa di Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang, pemekaran Desa Cendana. Secara geografis, Desa Pundi Lemo berada di zona pegunungan dengan ketinggian 400–600 meter di atas permukaan laut. Berjarak 13 km dari Kantor Bupati Enrekang dan 2,5 meter dari Pundilemo, ibu kota kabupaten.

Desa Pundi Lemo memiliki 1.672 individu per Agustus, dengan 342 anak laki-laki dan 830 perempuan, tinggal di 1.050 rumah. Petani dapat memberikan pluralitas mata pencaharian penduduk, dengan efek yang datang dari pedagang, buruh bangunan, industri rumah tangga, dan banyak industri lainnya. Selain itu, topografi Desa Pundi Lemo yang tidak rata membuatnya rentan terhadap tanah longsor dan erosi tanah, dua jenis bencana utama.

4.1.2 Visi & Misi

a) Visi

“terwujudnya masyarakat yang kreatif, berbudaya, sehat jasmani dan rohani, serta sejahtera”

b) Misi

Desa Pundilemo mempunyai misi pembangunan dalam jangka waktu 2018-2023 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatkan kualitas pelayanan masyarakat

Pelayanan ditujukan untuk memastikan bahwa kebebasan dasar masyarakatnya terpenuhi, termasuk: (1) makanan (2) pendidikan; (3) untuk kesehatan; (4) kesempatan kerja dan usaha; (5) sarana dan prasarana; (6) rasa aman dan aman dan (7) partisipasi dalam kehidupan sosial politik.

2. Penguatan ekonomi berbasis masyarakat

mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan untuk mendorong terciptanya pendapatan masyarakat yang lebih tinggi terkait dengan sektor pertanian, peternakan, dan kewirausahaan yang berkonsentrasi pada sumber daya lokal untuk kepentingan menciptakan struktur ekonomi berbasis masyarakat yang kompetitif. membangun kelembagaan ekonomi kerakyatan yang inovatif dan adaptif.

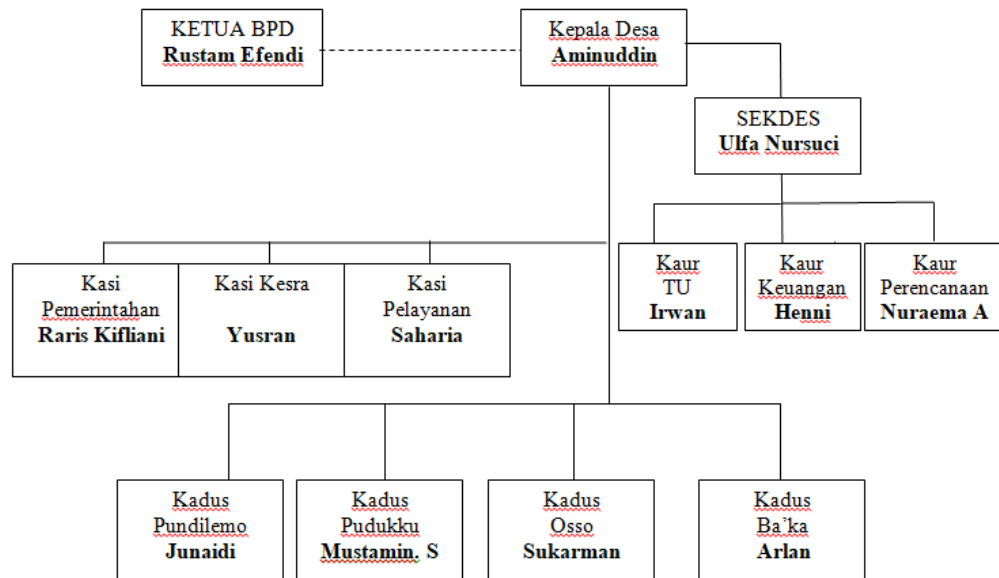
3. Menciptakan iklim kondusif.

mempromosikan keadaan yang menguntungkan di seluruh masyarakat, bangsa, dan negara. Terbentuknya lembaga pemerintahan yang berwibawa dan bebas KKN diperlukan agar masyarakat dapat menjalani kehidupan imajinatif yang meningkatkan keterampilannya.

4. Pemberdayaan kelembagaan.

Dengan hub pusat dan pemberdayaan, tujuan sektor kota, swasta, dan sosial dapat dipenuhi dalam kerja sama. Menjadikan lembaga-lembaga demokrasi yang besar dengan keterlibatan manusia dari berbagai lapisan masyarakat.

4.1.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



Sumber: Kantor Desa Pundi Lemo Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang (2022)

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Kantor Desa Pundilemo Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

4.2 Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur efektivitas aparatur desa dalam memberikan pelayanan administrasi umum bagi masyarakat Desa Pundi Lemo. Dalam contoh ini, peneliti di kantor Desa Pundi Lemo melakukan penelitian di sana. Di bawah ini adalah hasil penelitian yang dicapai melalui wawancara. Dan hasil tanya jawab penulis setelah melakukan wawancara dengan 7 perangkat desa mengenai bagaimana kinerja tersebut diterapkan pada proses pelayanan administrasi di Desa Pundi Lemo.

Namun berdasarkan penelitian terbaru melalui observasi dan wawancara, ditemukan beberapa hal berikut mengenai kualitas aparatur kantor desa Pundi Lemo :

1. Kinerja Pegawai

Mengingat kinerja organisasi tergantung dari kinerja pegawainya maupun pegawai kantor desa, yang dituntut untuk memberikan kinerja yang prima kepada masyarakat di desa Pundilemo, khususnya dalam memberikan pelayanan administrasi, maka setiap pegawai dalam organisasi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif. melalui kinerja yang baik. Karena kinerja individu seorang karyawan bersama-sama dalam organisasi merupakan bagian integral dari hasil keuangan tersebut dan berdampak pada kinerja tersebut, kinerja karyawan layak untuk dianalisis secara menyeluruh. Kuantitas kinerja karyawan atau individu atau kelompok akan memiliki pengaruh besar pada tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya untuk kinerja karyawan. Kesimpulan wawancara dengan salah satu informan penilaian kinerja pegawai adalah sebagai berikut: Bagaimana penilaian kinerja dalam proses pelayanan administrasi desa Pundilemo?

“Penyelenggaraan pelayanan administrasi desa adalah untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dengan mengelola berbagai jenis pengaturan administrasi dasar secara cepat, akurat, dan tanpa biaya warga. 19 September 2022 (Wawancara dengan Ibu Ulfa Nursuci)

“Sangat profesional dan cerdas dalam mengoperasikan layanan administrasi gratis. (wawancara Ibu Saharia, 19 September 2022)

Sangat terlihat dari salah satu pernyataan pegawai bahwa pegawai kantor desa Pundi Lemo memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat Pundi Lemo dan membantu kebutuhan organisasinya.

Selanjutnya, temukan lebih banyak tentang bagaimana perangkat desa menangani masalah yang muncul.

2. Permasalahan Pegawai

Karyawan Kantor Desa Pundi Lemo mengalami kendala seperti hambatan dan larangan dalam memberikan pelayanan administrasi, seperti halnya karyawan dalam menjalankan aktivitasnya. Maka dari itu peneliti memberikan pertanyaan kepada salah satu informan keluhan karyawan sebagai berikut: Apa saja kendala yang Bapak amati saat memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada warga Desa Pundi Lemo?

“Warga yang datang untuk mengurus pekerjaan polis seringkali tidak membawa semua berkas, terkadang hanya memiliki telepon untuk menghubungi mereka, dan tidak datang begitu saja ke kantor desa dengan alasan sibuk. Pengamatan wawancara 19 September 2022 dengan ibunda Nuraema Alaqmal

“ketika ada yang datang ke kantor tetapi tidak membawa surat-surat, terutama KTP dan Kartu Keluarga sebagaimana yang telah ditentukan. (wawancara Pak Yusran, 19 September 2022)

Dari komentar salah satu peserta staf kerja penelitian, disimpulkan bahwa terciptanya lebih seimbang dalam melayani masyarakat dihasilkan oleh mereka yang tidak menghormati standar, terutama dengan menyajikan file dalam urutan yang benar dan juga dengan fakta bahwa mereka hanya memiliki telepon. Peneliti kemudian bertanya kepada pemimpin setempat tentang manajemen memori.

3. Kesulitan dan Permasalahan Pengumpulan Berkas

Penulis ingin mengetahui bagaimana cara petugas kantor desa menangani permasalahan yang terjadi namun karena pengurusan berkas untuk masyarakat memang bisa menjadi hal yang sulit terutama bagi para lansia. Untuk itu, penulis terus mengajukan pertanyaan yang relevan: Apakah masyarakat memiliki masalah dengan metode yang digunakan untuk

menangani berkas penerimaan BLT (Bantuan Langsung Tunai)?

Bertentangan dengan pernyataan salah satu informan

“Secara umum, mengukur penerimaan BLT tidak memberatkan masyarakat. kecuali pemerintah pusat mendukung perubahan aturan yang sering membingungkan daerah tetapi hanya bersifat sementara. (Kesimpulan wawancara 19 September 2022 dengan ibunda Ulfa Nursuci)

“Ketika mereka tidak benar-benar memberikan kartu identitas seperti kartu keluarga dan KTP, masyarakat merasa kesulitan untuk memberikan uang BLT mereka. ((wawancara,

Pendekatan pengurusan berkas penerima BLT sama sekali tidak mempersulit masyarakat; mereka mungkin hanya mencari keuntungan jika mereka tidak menyediakan file yang dipesan. Mereka kemudian harus membawa dokumentasi terlebih dahulu agar bantuan dapat ditawarkan. Anak-anak atau keluarga lain bisa duduk sebagai juru bicaranya.

Pemecahan masalah adalah elemen berikutnya. jika Anda memiliki masalah dalam mengontrol file Anda. Hari ini, kami akan bertanya kepada pejabat desa Pundi Lemo bagaimana mereka mengatasi kendala tersebut dengan mengajukan pertanyaan seperti: Jika timbul kesulitan, bagaimana para karyawan dapat menangani tanpa satu sama lain? Berbeda dengan jawaban salah satu informan:

“Profesional hanya akan memberikan penyelesaian atas masalah tersebut dalam upaya untuk menghindari masalah serupa. ((wawancara,

“Tentu saja, berkoordinasi dengan mereka yang berpengalaman luas jika prosedurnya berubah secara tidak terduga. 19 September 2022 (Wawancara dengan Ibu Nuraema Alaqmal)

4. Pengenalan Pegawai

Apakah semua personel di kantor desa Pundilemo mengenal Anda?

Berbeda dengan tanggapan salah satu informan :

“Ya tentu saja, saya mengenal seseorang yang bekerja di kantor desa di Pundilemo. (Wawancara Bu Hasni, 22 September 2022)

Dikarenakan pegawai di kantor desa juga berasal dari desa Pundi Lemo dan sebelumnya telah memperkenalkan diri pada acara rapat, peneliti menyimpulkan dari salah satu jawaban pegawai bahwa masyarakat desa Pundi Lemo sangat pasti mengenal pegawai yang bekerja disana.

5. Kuantitas Kerja

Quantity of Work, seperti yang diartikulasikan oleh Wilson dan Heyyell (1987: 101), adalah jumlah total pekerjaan yang dilakukan oleh seorang individu dalam satu jangka waktu tertentu. Hal ini terlihat pada usaha kerja para pegawai yang menyelesaikan tugas dan kewajibannya pada tingkat tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Akibatnya, kuantitas pekerjaan dapat diidentifikasi dengan jumlah pekerjaan dan waktu yang digunakan. Jumlah tugas pekerjaan yang dapat diselesaikan adalah jumlah pekerjaan. Durasi yang dihabiskan untuk melakukan tugas dan bekerja adalah penggunaan waktu. Pertanyaan-pertanyaan berikut diajukan oleh: Apakah pegawai kantor desa telah melayani masyarakat secara disiplin dan tepat waktu? Sebagai protes terhadap informasi tersebut

“Jika Anda menyebutkan tepat waktu, itu mungkin kurang adil karena terkadang ada tugas yang harus diselesaikan pada jam ini tetapi ditunda untuk beberapa jam berikutnya. (Ibu Nur Ella dikunjungi pada tanggal 22 September 2022.)

6. Kualitas Kerja

Tingkat produktivitas akan meningkat saat karyawan bekerja maksimal, dan akan turun setiap kali individu menghasilkan kerja. Seiring dengan perilaku seperti ambisi, loyalitas, kepemimpinan, transparansi, kerja sama, loyalitas, dan kepuasan karyawan, kualitas tenaga kerja merupakan salah satu aspek yang terlibat saat mengukur kinerja karyawan. Salah satu

informan digali tentang pola pikir aparatur saat memberikan pelayanan administrasi BLT (Bantuan Langsung Tunai) kepada masyarakat Desa Pundilemo. Karena pernyataan salah satu informan :

“Cara yang digunakan sopan dan hormat, dan jawabannya mudah dipahami. (Wawancara Ms. Becce, 22 September 2022)

Komunitas peneliti menentukan dari komentar satu orang bahwa karyawan yang baik akan selalu melakukan tugas secara sukarela, apakah itu mengharuskan untuk mengakhirinya atau mengambil inisiatif. Mereka suka bersaing dan selalu termotivasi untuk berprestasi. Karyawan di desa Pundi Lemo menunjukkan keinginan dan kemauan untuk bekerja keras; mereka aktif bekerja dengan baik dan menunjukkan sikap positif kepada masyarakat dengan berkomunikasi dengannya sehingga masyarakat dapat lebih memahami apa yang mereka sampaikan.

7. Pendapat Masyarakat

Survei tersebut menanyakan pertanyaan-pertanyaan berikut kepada narasumber: Apa pendapat Anda tentang layanan administrasi yang adil dan konsisten tanpa mempertimbangkan status jabatan? Bertentangan dengan pernyataan salah satu informan:

“Karena tidak semua ekonomi manusia sama dan karena kita bisa tahu dari pekerjaan penerima BLT dan tingkat pendapatannya, saya kira wajar jika tidak dibagikan secara adil. (Ibu Rajia diperiksa tanggal 22 September 2022)

Dari hasil wawancara masyarakat, dapat dikatakan bahwa pembagian BLT, menurut salah satu informan, wajar jika tidak merata tetapi ekonomi manusia setiap orang itu unik; Toh, banyak yang menerima BLT memang harus memenuhi persyaratan tertentu, sehingga tidak semua orang harus menerima BLT. Kualifikasi penerima BLT adalah sebagai berikut: (1) Keluarga yang bertempat tinggal di desa inkuiri yang miskin atau tidak

mampu, diutamakan semua keluarga yang memenuhi kriteria sangat miskin; (2) Kurangnya pendapatan; (3) Memiliki anggota keluarga yang rentan terhadap penyakit kronis; (4) Keluarga miskin memperoleh jaring pengaman sosial lainnya yang tetap bersumber dari APBD dan/atau APBN; (5) Keluarga miskin yang terkena dampak pandemi COVID-19 tetapi tidak menerima bantuan; atau (6) Rumah tangga dengan satu anggota rumah tangga lanjut usia. Selanjutnya, BLT desa dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembeli pupuk jika keluarga penerima manfaat adalah keluarga petani.

8. Saran

Peneliti akan menanyakan tentang pendampingan masyarakat bagi aparatur desa. Pertanyaan yang dimaksud disini antara lain: Apakah Bapak/Ibu dapat pernah punya rekomendasi untuk warga di Kantor Desa Pundilemo? Berbeda dengan tanggapan salah satu informan :

“Karyawan akan menjaga kinerjanya dan lebih memperhatikan jam operasional kantor, menurut saya. (wawancara Ibu Hastia, 22 September 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa orang-orang kantor desa akan mencurahkan waktu pemeriksaan khusus pada jam kantor saat ini dengan harapan dapat melakukan pekerjaan yang mereka inginkan tanpa penundaan.

4.3 Pembahasan

Salah satu daerah yang telah memberikan kinerja yang relatif baik kepada masyarakatnya adalah Desa Pundi Lemo di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Pekerjaannya berkualitas tinggi, ditangani dengan sopan terhadap masyarakat, dan mudah ditafsirkan, sesuatu yang sangat penting bagi orang tua. Namun, karyawan tetap memperhatikan orang

miskin tentang ketepatan waktu; jika saja mereka melakukannya. kesulitan dalam pelayanan administrasi Minimnya fasilitas yang diterapkan untuk melayani masyarakat, seperti komputer/laptop, percetakan, dan sarana pendukung lainnya, menghambat pekerja dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, terutama ketika masyarakat datang ke kantor dan ingin melakukan pengurusan tetapi tidak memiliki dokumentasi . Mereka yang sudah berada di Desa Pundi Lemo yang tidak menerima BLT kemudian akan menerima bantuan PKH karena masyarakat di sana mengumpulkan bantuan hanya dari berbagai jaring pengaman sosial, khususnya PKH.

Dan sesuai PMK 190 Tahun 2021 Pasal 32 ayat (1) huruf a, selain pribadi yang memenuhi kualifikasi berhak atas BLT: Prioritas diberikan kepada keluarga miskin yang tergolong dalam kategori sangat miskin; (1) keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di desa yang bersangkutan; (2) hilangnya mata pencaharian; (3) memiliki anggota keluarga yang rentan terhadap penyakit kronis; (4) keluarga miskin yang menerima jaring pengaman sosial lain yang berhenti baik yang bersumber dari APBD dan/atau APBN; (5) keluarga miskin yang terdampak pandemi Covid-19 dan belum mendapatkan bantuan; dan (6) memiliki anggota keluarga yang rentan terhadap kemiskinan ekstrim atau (6) rumah tangga dengan seorang pensiunan yang tinggal di dalamnya. Selanjutnya, jika keluarga pengumpul BLT desa adalah petani, maka BLT tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang memperoleh pupuk. Oleh karena itu, Tanggapan Stres Harapan Keluarga sebagai jaring pengaman sosial lain bagi anak-anak, menjadi salah satu penyebab mereka juga tidak memenuhi syarat BLT (PKH).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian terbaru, dapat disimpulkan bahwa aparaturnya desa di Desa Pundi Lemo, Kecamatan Cendana, dan Kabupaten Enrekang selama ini tampil luar biasa dalam memberikan pelayanan administrasi BLT (Bantuan Langsung Tunai) kepada masyarakat. Namun demikian, mereka menunjukkan kurangnya disiplin manajemen orang.

5.2 Saran

Usulan dalam penelitian ini untuk Kantor Desa Pundi Lemo Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang antara lain melanjutkan pekerjaan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan yang diberikan kepada masyarakat, sehingga mereka merasa puas jika pelayanan yang diberikan/diperoleh sesuai atau melebihi harapan mereka. harapan, dan selanjutnya memperbaiki masalah ketepatan waktu ketika mereka ingin melakukan pekerjaan sehingga mereka dapat memenuhi tugasnya sesuai jadwal.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Anwar Prabu Mangkunegara. (2007). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Bandung. PT. Revika Aditama
- Griffin, Ricky W. 2004. *Manajemen*. Edisi ketujuh Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- (Hidayat, Analisis kinerja pegawai kantor desa dalam memberikan pelayanan administrasi BLT (Bantuan Langsung Tunai) kepada masyarakat (Studi pada Desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah), 2022)
- Hasibuan, Malayu.S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Cetakan keenambelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Islamiyah, Nur. *ANALISIS KINERJA PEGAWAI KANTOR DESA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN ADMINISTRASI KEPADA MASYARAKAT DI DESA MAKMUR MULIA KECAMATAN SATUI KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN 2021*. Diss. Universitas Islam Kalimantan MAB, 2021. Di akses dari <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/7371/> tanggal 26 November 2021 Jam 20.50 WITA.
- Kadir, Abdul. 2015. *Studi Pemerintahan Daerah dan Pelayanan Publik*. CV. Dharma Perada Dharmasraya. Edisi Pertama.
- Karyoto. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen (Teori, Defenisi, dan Konsep)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Maria Delfi Otista (2017). *Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat*. Skripsi. Solo: Universitas Medan Area
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Pnenelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Nawawi, H. (2011). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rusli, Budiman. 2004. *Pelayanan Publik di Era Reformasi*. Jakarta: Balai Pustaka
- (Solatiah, 2020) Asmaya, Betty. 2021. *Analisis Kinerja Pegawai Pada Kantor Desa Ranah Kabupaten Kampar*. Kampar. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sondang, Prof. Dr. P. Siagian ,M.P.A. 1973. *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung
- Sunyoto, Danang. (2012). *Teori, Kuesioner, Dan Analisis Data Sumber Daya Manusia*. Center For Academic Publishing Service: Yogyakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju
- Sedarmayanti. 2010. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar
- Widodo, Joko. 2005. *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Willson and Heyyel. 1987. *Hand Book Of Modern Office Management and Administration Service*. Mc Graw Hill Inc. New Jersey.

L

A

M

P

I

R

A

N

BIODATA PENULIS

Nama : Ratna Sarni

Tempat, Tanggal Lahir : Darra, 07 Juni 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat
Enrekang : Desa Pundi Lemo, Kec. Cendana, Kab.

Riwayat pendidikan : SDN 102 Pudukku
SMPN 5 Enrekang
SMAN 7 Enrekang



Demikian Biodata ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 27 Juni 2022

Ratna Sarni

Informan 1

HASIL WAWANCARA PEGAWAI

Nama : Yusran

Usia : 25 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Aparat Desa

Tangga Waktu wawancara : 19 September 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana estimasi kinerja dalam proses pelayanan administrasi desa Pundilemo?	<i>Karyawan menghormati saat memberikan makan masyarakat, dan kinerja untuk masyarakat itu baik.</i>
2	Dengan memberikan bantuan administrasi kepada warga Desa Pundilemo, apakah Anda mengalami dilema?	<i>Ketika orang datang ke kantor dengan membawa dokumen, terutama KTP dan Kartu Keluarga seperti yang telah disebutkan,</i>
3	Apakah masyarakat khawatir dengan langkah-langkah kunci dalam kasus suaka untuk BLT (Bantuan Langsung Tunai)?	<i>Mereka hanya mengalami kendala ketika mereka lalai membawa berkas sesuai permintaan saat mengurus tanda terima BLT.</i>
4	Taktik apa yang digunakan karyawan untuk mendapatkan pengaruh buruk ketika mereka menghadapinya?	<i>Ini akan didiskusikan dengan hati-hati ketika penyebab topik akan ditempatkan di tempat lain untuk diselesaikan secara kooperatif.</i>

Informan 2

HASIL WAWANCARA PEGAWAI

Nama : Nuraema Alaqmal

Usia : 29 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Aparat Desa

Tangga Waktu wawancara : 19 September 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penilaian kinerja dalam proses pelayanan administrasi desa Pundilemo?	<i>Benar-benar brilian, berulang kali berusaha menyediakan organisasi dengan berbagai pengaturan administrasi.</i>
2	Selama memberikan bantuan administrasi kepada warga Desa Pundilemo, apakah Anda menemui dilema?	<i>Terkadang, warga yang datang untuk mengurus urusan pemerintahan tidak membawa semua formulir terkait. Seringkali warga melayani mereka melalui telepon daripada langsung terhubung ke kantor desa, dan menggunakan alasan sibuk.</i>
3	Apakah masyarakat bergumul dengan tahapan dalam domain permohonan BLT (Bantuan Langsung Tunai)?	<i>Tidak, mereka kadang-kadang meninggalkan dokumen yang sesuai untuk menerima BLT.</i>
4	Teknik apa yang digunakan karyawan untuk memindahkan dampak merugikan yang signifikan jika mereka melakukannya?	<i>Tentu saja, jika digunakan secara tidak terduga, konsultasi dengan pihak yang jauh lebih berpengalaman dianjurkan.</i>

Informan 3

HASIL WAWANCARA PEGAWAI

Nama : Saharia

Usia : 43 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Aparat Desa

Tangga Waktu wawancara : 19 September 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kinerja ditinjau dalam proses pelayanan administrasi desa Pundilemo?	<i>efisien dan kompeten dalam mengelola pelayanan administrasi tenaga kerja tidak berbayar</i>
2	Saat memberikan pelayanan administrasi kepada warga Desa Pundilemo, Anda menemui dilema?	<i>Muncul ketika mereka yang berada di posisi manajemen muncul sambil mengenali diri mereka sendiri..</i>
3	Apakah masyarakat kesulitan dengan tahapan pengajuan BLT (Bantuan Langsung Tunai)?	<i>Tidak, karena warga pada umumnya memperhatikan hukum yang diwajibkan, seperti memiliki fotokopi kartu keluarga atau KTP di standby.</i>
4	Bagaimana taktik yang digunakan karyawan untuk mendapatkan pengaruh buruk jika mereka melakukannya.	<i>berkoordinasi dengan pihak yang memegang kendali, seperti pendamping desa dan camat.</i>

Informan 4

HASIL WAWANCARA PEGAWAI

Nama : Junaidi

Usia : 40 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Aparat Desa

Tangga Waktu wawancara : 20 September 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kinerja yang diteliti dalam proses pelayanan administrasi desa Pundilemo?	<i>Upaya luar biasa menjadi berdedikasi dalam upaya mereka.</i>
2	Saat memberikan bantuan administrasi kepada warga Desa Pundilemo, apakah mengalami kesulitan?	<i>Tidak ada, semuanya berjalan tanpa hambatan.</i>
3	Apakah masyarakat kesulitan dengan langkah-langkah yang diperlukan dalam pengajuan BLT (Bantuan Langsung Tunai)?	<i>Ketika mereka tidak memiliki dokumen seperti KTP dan kartu keluarga, masyarakat kesulitan untuk mengambil uang BLT mereka.</i>
4	Skema apa yang digunakan karyawan untuk memindahkan pengaruh buruk jika mereka melakukannya?	<i>Pekerja akan datang dengan resolusi untuk masalah ini dengan harapan menghindari masalah di masa depan.</i>

Informan 5

HASIL WAWANCARA PEGAWAI

Nama : Ulfa Nursuci

Usia : 29 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Aparat Desa

Tanggal Waktu wawancara : 19 September 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kinerja yang dipelajari dalam proses pelayanan administrasi desa Pundilemo?	<i>Pendekatan layanan administrasi desa adalah untuk membantu masyarakat dalam melaksanakan berbagai jenis pengaturan administrasi utama secara efisien, akurat, dan tanpa membebani penduduk..</i>
2	Saat menawarkan pelayanan administrasi kepada warga Desa Pundilemo, Anda menemui kendala?	<i>Masalah terbesar adalah kurangnya file yang dibawa oleh pemilik rumah yang berada dalam posisi untuk mengawasinya dan tidak adanya utilitas komunal seperti laptop / komputer, printer, dan peralatan lain yang dibutuhkan..</i>
3	Apakah masyarakat khawatir dengan persyaratan yang diperlukan dalam domain aplikasi untuk BLT (Bantuan Langsung Tunai)?	<i>Secara umum, pengendalian penerimaan BLT tidak menjadi masalah bagi masyarakat. Kecuali pemerintah pusat mengeluarkan pembatasan baru, yang mungkin membuat warga bingung tapi hanya sesaat.</i>
4	Taktik apa yang digunakan karyawan untuk mendapatkan pengaruh buruk jika mereka melakukannya?	<i>bekerja sama dengan DPMD Kabupaten Enrekang, camat, dan pendamping desa untuk mencari solusi. Kuncinya adalah berkoordinasi dengan pihak-pihak</i>

		<i>yang terlibat jika terjadi krisis dan memberi tahu masyarakat tentang capaian koordinasi tersebut.</i>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------

Informan 6

HASIL WAWANCARA PEGAWAI

Nama : Irwan Ade Saputra

Usia : 24 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Aparat Desa

Tangga Waktu wawancara : 07 Maret 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kinerja yang dipelajari dalam proses pelayanan administrasi desa Pundilemo?	<i>baik dalam memberikan pelayanan masyarakat</i>
2	Saat memberikan bantuan administrasi kepada warga Desa Pundilemo, ada kendala yang Anda temui?	<i>Karyawan menghadapi tantangan ketika mereka ingin membantu masyarakat tetapi tidak memiliki sumber daya yang mereka inginkan, seperti komputer, laptop, dan printer..</i>
3	Apakah masyarakat kesulitan dengan tahapan dalam domain permohonan BLT (Bantuan Langsung Tunai)?	<i>Tidak, tidak akan sulit bagi mereka yang dipengaruhi secara langsung untuk menerima, tetapi mungkin akan sedikit sulit bagi mereka yang mewakili.</i>
4	Teknik apa yang digunakan karyawan untuk menavigasi pengaruh buruk jika mereka melakukannya?	<i>Tentunya dengan memberikan solusi sesuai dengan kendala yang dialami.</i>

Informan 7

HASIL WAWANCARA PEGAWAI

Nama : Raris Kifliani

Usia : 35 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Aparat Desa

Tangga Waktu wawancara : 22 September 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kinerja yang diteliti dalam proses pelayanan administrasi desa Pundilemo?	<i>Mereka bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan..</i>
2	Dalam memberikan pelayanan administrasi kepada warga Desa Pundilemo menemui kendala?	<i>Sarana yang dibutuhkan untuk sekedar memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti laptop/komputer dan printer masih kurang memadai..</i>
3	Apakah masyarakat kesulitan dengan tahapan dalam domain permohonan BLT (Bantuan Langsung Tunai)?	<i>Sama sekali tidak</i>
4	Pendekatan apa yang digunakan karyawan untuk mendapatkan dampak merugikan yang signifikan jika mereka melakukannya?	<i>Dengan terlibat bersama dan dengan otoritas yang terkena dampak</i>

Informan 8

HASIL WAWANCARA MASYARAKAT

Nama : Hasni

Usia : 34 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : URT

Tangga Waktu wawancara : 22 September 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah semua pekerja di kantor desa Pundilemo sudah tidak asing lagi bagi Anda?	<i>Tentu saja, saya sadar akan dia.</i>
2	Apakah pegawai kantor desa telah melayani masyarakat secara disiplin dan tepat waktu?	<i>Mereka terus kurang tepat waktu, menurut saya, karena orang sering datang ke bisnis sebelum karyawan mereka melakukannya, memaksa pengunjung untuk menunggu sampai pekerja mereka tiba atau pergi ke salah satu tempat tinggal mereka..</i>
3	Mereka terus kurang tepat waktu, menurut saya, karena orang sering datang ke bisnis sebelum karyawan mereka melakukannya, memaksa pengunjung untuk menunggu sampai pekerja mereka tiba atau pergi ke salah satu tempat tinggal mereka.	<i>Yah, mereka melakukan pekerjaan yang baik dalam melayani kami.</i>

4	Bagaimana pendapat Anda tentang pelayanan administrasi yang tidak diberikan secara seragam dan tanpa memandang status jabatan?	<i>Saya mengamati bahwa mereka menggeneralisasi penduduk desa ini dan tidak membeda-bedakan kami..</i>
5	Ada saran untuk staf di Kantor Desa Pundilemo?	<i>Harap lebih berhati-hati untuk tepat waktu.</i>

Informan 9

HASIL WAWANCARA MASYARAKAT

Nama : Nur Ella Navieyla

Usia : 32 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : URT

Tangga Waktu wawancara : 22 September 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah semua pekerja di kantor desa Pundilemo sudah tidak asing lagi bagi Anda?	<i>Yah, aku mengerti.</i>
2	Apakah pegawai kantor desa telah melayani masyarakat secara disiplin dan tepat waktu?	<i>Kalau dibilang tepat waktu, bisa dibilang kurang tepat karena terkadang ada tugas yang seharusnya selesai pada jam ini tapi ditunda untuk beberapa jam berikutnya.</i>
3	Bagaimana sikap petugas dalam pemberian BLT (Bantuan Langsung Tunai) bagi warga Desa Pundilemo?	<i>Saat melayani kami, staf memiliki sikap yang menyenangkan dan sopan. Selain melayani kami, mereka mendidik masyarakat bila diperlukan</i>
4	Apa pertanyaan Anda tentang pelayanan administrasi yang tidak diberikan secara seragam dan tanpa memandang status jabatan?	<i>Mereka menawarkan layanan masyarakat yang sangat baik dan memperlakukan semua orang dengan setara, termasuk anggota keluarga mereka sendiri..</i>
5	Ada saran untuk staf di Kantor Desa Pundilemo?	<i>meningkatkan kinerja yang kuat</i>

Informan 10

HASIL WAWANCARA MASYARAKAT

Nama : Rajia

Usia : 34 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : URT

Tangga Waktu wawancara : 22 September 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah semua pekerja di kantor desa Pundilemo sudah tidak asing lagi bagi Anda?	<i>Pastinya, saya akrab dengan setiap pekerja kantoran.</i>
2	Apakah pegawai kantor desa telah melayani masyarakat secara disiplin dan tepat waktu?	<i>Mereka melakukan tugas dengan segera, ya</i>
3	Bagaimana sikap petugas dalam pemberian BLT (Bantuan Langsung Tunai) bagi warga Desa Pundilemo?	<i>Masyarakat diperlakukan dengan sikap yang sangat sopan dan ramah.</i>
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pelayanan administrasi yang tidak diberikan secara seragam dan tanpa memandang status jabatan?	<i>Karena tidak semua ekonomi manusia diciptakan sama dan karena kita dapat mengetahui dari latar belakang dan tingkat pendapatan penerima BLT, saya percaya wajar jika tidak dialokasikan secara merata.</i>
5	Ada saran untuk staf di Kantor Desa Pundilemo?	<i>hasil yang lebih baik sambil mempertahankan pandangan positif</i>

Informan 11

HASIL WAWANCARA MASYARAKAT

Nama : Becce

Usia : 63 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : URT

Tangga Waktu wawancara : 22 September 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah semua pekerja di kantor desa Pundilemo sudah tidak asing lagi bagi Anda?	<i>Yah, aku mengerti.</i>
2	Apakah pegawai kantor desa telah melayani masyarakat secara disiplin dan tepat waktu?	<i>Pastinya, mereka melakukan tugasnya dengan segera.</i>
3	Bagaimana sikap petugas dalam pemberian BLT (Bantuan Langsung Tunai) bagi warga Desa Pundilemo?	<i>Nada yang digunakan santun, dan penjelasan disampaikan dengan cara yang mudah dipahami..</i>
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pelayanan administrasi yang tidak diberikan secara seragam dan tanpa memandang status jabatan?	<i>Karyawan seharusnya tidak berperilaku seperti itu, dan mereka tidak boleh memperlakukan orang secara berbeda, menurut saya.</i>
5	Ada saran untuk staf di Kantor Desa Pundilemo?	<i>Rekomendasi saya adalah memperbaiki masalah waktu lebih jauh..</i>

Informan 12

HASIL WAWANCARA MASYARAKAT

Nama : Hastia

Usia : 32 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : URT

Tanggal Waktu wawancara : 22 September 2022

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah semua pekerja di kantor desa Pundilemo sudah tidak asing lagi bagi Anda?	<i>Saya mengetahui setiap pekerja di kantor desa Pundilemo.</i>
2	Apakah pegawai kantor desa telah melayani masyarakat secara disiplin dan tepat waktu?	<i>Petugas kantor desa masih kurang disiplin karena sering datang terlambat sehingga memaksa mereka yang datang lebih awal harus menunggu..</i>
3	Bagaimana sikap petugas dalam pemberian BLT (Bantuan Langsung Tunai) bagi warga Desa Pundilemo?	<i>sopan dan ramah.</i>
4	Bagaimana pendapat Anda tentang pelayanan administrasi yang tidak diberikan secara seragam dan tanpa memandang status jabatan?	<i>Saat memberikan layanan, mereka sama sekali tidak mendiskriminasi kami.</i>
5	Ada saran untuk staf di Kantor Desa Pundilemo?	<i>Karyawan harus menjaga kinerjanya dan lebih memperhatikan jam operasional kantor, menurut saya.</i>

HASIL DOKUMENTASI WAWANCARA

1. Kantor Desa Pundi Lemo



2. Wawancara Pegawai



3. Wawancara Masyarakat





**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN CENDANA
DESA PUNDI LEMO**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 578 / DP / X / 2022

Yang bertanda tangan di bawa ini :

NAMA : AMINUDDIN
JABATAN : KEPALA DESA PUNDI LEMO
ALAMAT : DUSUN PUDUKKU, DESA PUNDI LEMO

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridetas :

NAMA : RATNA SARNI
N I M : 1810421212
PROGRAM STUDI : MANEJEMEN
JUDUL SKRIPSI : " ANALISIS KINERJA PEGAWAI KANTOR

DESA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN ADMINISTRASI BLT (BANTUAN LANGSUNG TUNAI) KEPADA MASYARAKAT DI KANTOER DESAA PUNDI LEMO "

Telah selesai melakukan penelitian di Kantor Desa Pundi Lemo, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang, Selama **14 hari**, terhitung mulai tanggal **19 september s/d 01 Oktober 2022** untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi penilitian.

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di per-
Gunakan sebagaimana mestinya.

Pundi Lemo, 02 Oktober 2022
Kepala Desa Pundi Lemo



TABEL 2.3
PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT)

NO	NAMA	NO. NIK	ALAMAT	PEKERJAAN	JUMLAH YANG DITERIMA
1	SAMAD IBRAHIM	7316071708590001	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
2	SUDI	7604110107680011	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
3	SUDIN	7316070107650011	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
4	DAHRI	7316073112670030	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
5	CAMA	7316070105640001	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
6	HAMIDA	7316076110660001	PUDUKKU	URT	RP. 300.000
7	ABI	7316074408650002	PUDUKKU	URT	RP. 300.000
8	SAMSUL	7316070306810001	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
9	LAMMIN	7316074055800017	PUDUKKU	URT	RP. 300.000
10	IDRIS	7316072412690001	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
11	ULIATI APPASE	7316075208780002	PUDUKKU	URT	RP. 300.000
12	MIA	7316077112720022	PUDUKKU	URT	RP. 300.000
13	SUARDI	7316050510630001	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
14	HAJRAH SE	7316074705720001	PUDUKKU	URT	RP. 300.000
15	SUKARMAN	7316071403700002	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
16	DEWI BATU	7316076109590002	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
17	MUH ISHAK	7316022707870003	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
18	KARTINI	7316077112600025	PUDUKKU	URT	RP. 300.000
19	HARUN SALE	7316073112550012	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
20	HARTINI	7316076801680001	PUDUKKU	URT	RP. 300.000
21	BAKTIAR L	7316071308770001	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
22	AMIRUDDIN	7316070204800001	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
23	SURYADI S	7316020205800001	PUDUKKU	SUPIR	RP. 300.000
24	MENCENG	7316076511540001	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
25	LARAJING	7316070412480001	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
26	KADIRA	7316073112490023	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
27	ABDUL SALAM BIN BADALI	7316070911680001	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
28	SAHRIL HARUN SALE	7316070709890001	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
29	MARYAM	7316024508770001	PUDUKKU	URT	RP. 300.000
30	JUMALI LANRANG	7316073112540025	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
31	MOHAMMAD SOLEH	3374031610810002	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
32	SUARDI	7316073009820001	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
33	BURHAN	7316073112730037	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
34	ODDANG	7316073112740020	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
35	SRI AINUN RUSTAN	7316074107970020	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
36	NURLELA	7316075203680001	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
37	TAUFIK BASRI	7316070203630001	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
38	BADARONG	7316071503530003	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
39	DAHALLANG	7316077112460020	PUDUKKU	URT	RP. 300.000
40	LOKING	7316071008640001	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
41	LAHODDING	7316070309870001	PUDUKKU	PETANI	RP.300.000
42	HAMZAH	7316071503660001	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
43	KAMARUDDIN	7316071007850001	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
44	ANITA	7316076707830001	PUDUKKU	URT	RP. 300.000
45	ZAENAB	7316075012680001	PUDUKKU	URT	RP. 300.000
46	RUSTAN	7316020502700002	PUDUKKU	PETANI	RP. 300.000
47	TETTENG	7316074107750045	OSSO	URT	RP. 300.000

48	NAWI	7316074107550028	OSSO	URT	RP. 300.000
49	SILA	7316071007750002	OSSO	PETANI	RP. 300.000
50	SENDENG	7316075212510001	OSSO	PETANI	RP. 300.000
51	SARIFA	7316075204640002	OSSO	URT	RP. 300.000
52	SYAMSUDDIN	7316070102570001	OSSO	PETANI	RP. 300.000
53	POLO	7316070107270010	OSSO	PETANI	RP. 300.000
54	SUMMA	7316073112540016	OSSO	PETANI	RP. 300.000
55	DAHNIYA	7316076112900001	OSSO	URT	RP. 300.000
56	SAPARUDDIN	9171020309910003	OSSO	PETANI	RP. 300.000
57	NURDIN	7316071909930002	OSSO	PETANI	RP. 300.000
58	WIWIN	7316070609790001	OSSO	PETANI	RP. 300.000
59	NENI	7316074406870001	OSSO	URT	RP. 300.000
60	MUHAMAD	7316072306780001	OSSO	PETANI	RP. 300.000
61	LAGI	7316070107340006	OSSO	PETANI	RP. 300.000
62	SOPIAN	7316071209840001	OSSO	PETANI	RP. 300.000
63	MUH HASIM	7316070712010001	OSSO	PETANI	RP. 300.000
64	ALIMSYAH	7316070107670036	OSSO	PETANI	RP. 300.000
65	M. NASIR	7316070107630006	OSSO	PETANI	RP. 300.000
66	MUSTADIR	7316022102820001	OSSO	PETANI	RP. 300.000
67	SUNARTI	7310105504900004	OSSO	URT	RP. 300.000
68	TRISNO	7316072309890002	OSSO	PETANI	RP. 300.000
69	AHMAD AWIF RAMADHAN	7316071202950001	OSSO	PETANI	RP. 300.000
70	DARMAWANSYAH	7315121404910001	OSSO	PETANI	RP. 300.000
71	UNENG	7316074107450011	BA'KA	URT	RP. 300.000
72	RAHMAN	7316070107840035	BA'KA	PETANI	RP. 300.000
73	KASMA	7316074107560004	BA'KA	URT	RP. 300.000
74	JUMALIA	7316074107830010	BA'KA	URT	RP. 300.000
75	NURDIN	7316071201810001	BA'KA	PETANI	RP. 300.000
76	DIMAS MATTAAN	9101100201860001	BA'KA	PETANI	RP. 300.000
77	SYAHRIR SABBUR	7316072008820002	BA'KA	PETANI	RP. 300.000
78	EVAN RAMADHAN	7316071001990001	BA'KA	PETANI	RP. 300.000
79	SUHARDI BIN LABADDU	7316071708720001	BA'KA	PETANI	RP. 300.000
80	SAUDA	7316070107600030	BA'KA	PETANI	RP. 300.000
81	RAMASIA	7316074101730002	BA'KA	URT	RP. 300.000
82	DOHANG	7316070110560001	BA'KA	PETANI	RP. 300.000
83	SAANG. K	9171025506590003	BA'KA	PETANI	RP. 300.000
84	SEHA	7316073112640018	BA'KA	URT	RP. 300.000
85	RATIMANG LECCENG	7316074107450034	BA'KA	URT	RP. 300.000
86	USMAN	9171021507740005	BA'KA	PETANI	RP. 300.000
87	ALIMUDDIN	7316070107660014	BA'KA	PETANI	RP. 300.000
88	NASRUL	7316071511730001	BA'KA	PETANI	RP. 300.000
89	ABD MUIS	7316071212640001	BA'KA	PETANI	RP. 300.000
90	SUBANDRI	7316072812810001	BA'KA	PETANI	RP. 300.000
91	MANSYUR	7316070708820002	BA'KA	PETANI	RP. 300.000
92	SARIPUDDIN MANGOPO	7316072512790001	BA'KA	PETANI	RP. 300.000
93	ASRI	7316070107990006	BA'KA	PETANI	RP. 300.000
94	SUMARNI	7316077012870009	PUNDI LEMO	URT	RP. 300.000
95	HASNI	7316070802190002	PUNDI LEMO	URT	RP. 300.000
96	RIDWAN B	7408072711910001	PUNDI LEMO	PETANI	RP. 300.000
97	B RUDI LOBO	7316070107590026	PUNDI LEMO	PETANI	RP. 300.000
98	JUMAI	7316075607670001	PUNDI LEMO	URT	RP. 300.000
99	RAWALI	7316072210620001	PUNDI LEMO	PETANI	RP. 300.000
100	TA'A	7316074906620001	PUNDI LEMO	URT	RP. 300.000

101	KAMARUDDIN	7316070107450041	PUNDI LEMO	PETANI	RP. 300.000
102	DAWIRA	7316077012550002	PUNDI LEMO	URT	RP. 300.000
103	CARIA	7316077012620007	PUNDI LEMO	URT	RP. 300.000
104	RUSLI D	7316070804750001	PUNDI LEMO	PETANI	RP. 300.000
105	SULIHIN	7316071010810001	PUNDI LEMO	PETANI	RP. 300.000
106	NADDE	7316070107260001	PUNDI LEMO	PETANI	RP. 300.000
107	ROSI	7316075409670001	PUNDI LEMO	URT	RP. 300.000
108	JAHIMA	7316074107480018	PUNDI LEMO	URT	RP. 300.000
109	RABA	7316070909730003	PUNDI LEMO	PETANI	RP. 300.000
110	RAJIA	9202154808840001	PUNDI LEMO	URT	RP. 300.000
111	NURDIN	7316070107590007	PUNDI LEMO	PETANI	RP. 300.000
112	SANUSI	9171020612800005	PUNDI LEMO	PETANI	RP. 300.000
113	SUDIRMAN	9171052505820003	PUNDI LEMO	PETANI	RP. 300.000
114	SUPRIADI	7316072404880003	PUNDI LEMO	PETANI	RP. 300.000
115	ARAS	7316071711870001	PUNDI LEMO	PETANI	RP. 300.000
116	NUR ELLA NAVIEYLA	9171026303900004	PUNDI LEMO	URT	RP. 300.000
117	M. YUSUF L	7316071011630001	PUNDI LEMO	PETANI	RP. 300.000
118	HASTIA	7316076912890001	PUNDI LEMO	URT	RP. 300.000
119	ISMAIL SATI	7316071107850001	PUNDI LEMO	PETANI	RP. 300.000
120	BECCE	7316075602590001	PUNDI LEMO	URT	RP. 300.000
			JUMLAH		RP. 36.000.000